

## SUMMARY

### HUBUNGAN

# TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENDAPATAN KELUARGA TERHADAP KONSUMSI SERAT (SAYUR, BUAH, KACANG) PADA LANSIA USIA 60-74 TAHUN DI PULAU SUMATERA (ANALISIS DATA SEKUNDER RISKESDAS 2010)

Created by DUWI TITI RIYANTI

**Subject** : HUBUNGAN  
TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENDAPATAN KELUARGA  
TERHADAP KONSUMSI SERAT (SAYUR, BUAH, KACANG)

**Subject Alt** : HUBUNGAN  
TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENDAPATAN KELUARGA  
TERHADAP KONSUMSI SERAT (SAYUR, BUAH, KACANG)

**Keyword :** : HUBUNGAN;  
TINGKAT ;PENDIDIKAN ;DAN; PENDAPATAN ;KELUARGA;  
TERHADAP; KONSUMSI ;SERAT;

#### Description :

Latar Belakang : Serat merupakan komponen polisakarida (non-starch polysaccharides). Serat tidak dapat dicerna tetapi berpengaruh baik untuk kesehatan. Tingkat konsumsi serat dapat dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan tentang serat dan tingkat pendapatan.

Tujuan : Mengetahui pengaruh tingkat pendidikan lansia dan tingkat pendapatan keluarga lansia terhadap konsumsi serat (sayur, buah, dan kacang) pada lansia usia 60-74 tahun di Pulau Sumatera.

Metode Penelitian : Data yang digunakan data sekunder RISKESDAS 2010, dengan pendekatan cros sectional. Jumlah seluruh sampel lansia usia (60-74 tahun) yang diteliti ( $n=2633$ ). Dalam pengujian statistik menggunakan uji t-test independen, one-way annova, dan analisis regresi linear.

Hasil : Rata-rata konsumsi serat di Pulau Sumatera yang berasal dari sayur dan olahan 1,876 gr ( $\pm 2,146$ ), buah dan olahan 2,782 gr ( $\pm 2,491$ ), kacang dan olahan 1,643 gr ( $\pm 2,489$ ). Dengan status pendidikan lansia terbanyak tidak sekolah dan tidak tamat sd (47,1%), untuk status pendapatan keluarga lansia terbanyak adalah pendapatan tingkat tinggi (kuintil 4) (23,2%). Berdasarkan hasil uji statistik yang digunakan, terdapat perbedaan konsumsi serat buah dan olahannya menurut tingkat pendidikan ( $P<0,05$ ) pada lansia usia (60-74 tahun). Terdapat perbedaan konsumsi serat buah dan kacang beserta olahannya menurut tingkat pendapatan keluarga lansia ( $P<0,05$ ) pada lansia usia (60-74 tahun).

Kesimpulan : Perlu diadakannya penelitian pola konsumsi serat total yang dinilai dari 13 golongan bahan makanan dalam sehari yang dilakukan pada sampel dengan usia produktif mengingat perubahan gaya hidup termasuk pola konsumsi makanan yang tinggi kalori dan rendah serat yang mengakibatkan tingginya angka penyakit degeneratif pada usia lanjut.

**Date Create** : 09/09/2013

**Type** : Text  
**Format** : pdf  
**Language** : Indonesian  
**Identifier** : UEU-Undergraduate-200832001  
**Collection** : 200832001  
**Source** : Perpustakaan Esa Unggul  
**Relation Collection** Universitas Esa Unggul  
**COverage** : Sivitas Akademika Universitas Esa Unggul  
**Right** : Copyright @2013 by UEU Library

**Full file - Member Only**

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

**Contact Person :**

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )

Supervisor